BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Narimawati dalam ganjarpriadi (2010) objek penelitian merupakan hal awal (suatu permasalahan) yang harus ditentukan dalam kegiatan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian.Dalam artian objek penelitian merupakan variable yang akan dikaji, yang menjadi fokus penelitian disertai keberadaan/tempatdilakukannya objek penelitian tersebut".

Objek penelitian penting diungkapkan karena berperan dalam menunjang keberhasilan kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai. Dengan demikian yang menjadi objek penelitian ini adalah "Sistem Informasi Pengelola Data Peserta Kerja Praketekdi Kantor KesbangKab.Bekasi**".**Selanjutnya untuk melengkapi objek penelitian ini, akan diuraikan tentang visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugasnya di bawah ini.

3.1.1. Visi Dan Misi

3.1.1.1. Visi

Dengan memperhatikan visi pembangunan nasional dan visi propinsi Jawa Barat telah ditetapkan visi Kabupaten Bekasi adalah mewujudkan "Manusia unggul yang agamis, berbasis agribisnis dan industri yang berkelanjutan"

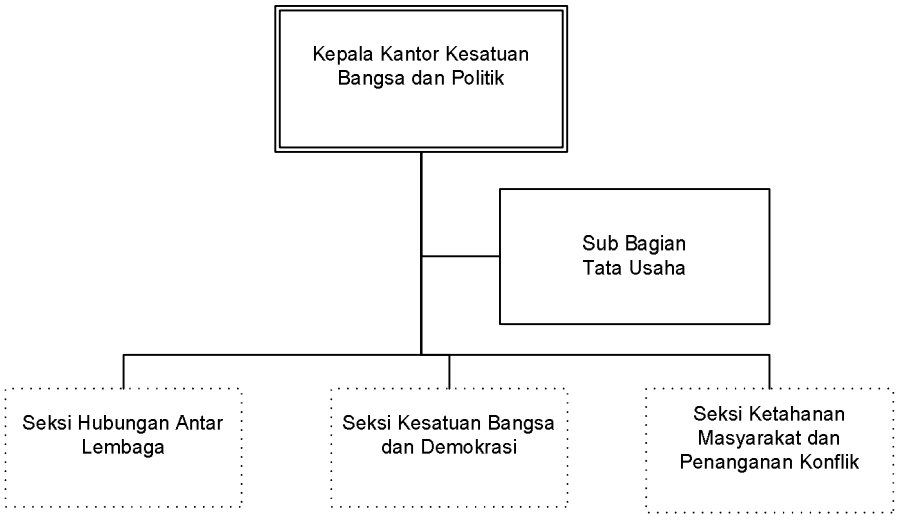
Mengacu pada visi tersebut Kebang telah menetapkan visi yaitu *"Terciptanya masyarakat yang iman dan takwa "*

3.1.1.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi Kesatuan Bangsa dan Politik tersebut dijabarkan ke dalam 4 (empat) misi, yaitu :

1. Mewujudkan tertib administrasi perkantoran yang profesional,transparan dan akuntabel.
2. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka meningkatkan literasi dan profesionalisme.
3. Mewujudkan kualitas layanan.

3.1.2. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.3. Deskripsi Tugas

3.1.3.1. Tugas Pokok

Tugas Pokok Kesbang berdasarkan peraturan bupati bekasi nomor 20 tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja kantor kesatuan bangsa dan politik antara lain:

"Kantormempunyai tugas pokok memimpin, merumuskan, menyelenggarakan, membina, da mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang Kesatuan Bangsa dan Politik"

3.1.3.2. Fungsi

Fungsi Kesbang berdasarkan peraturan bupati bekasi nomor 20 tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja kantor kesatuan bangsa dan politik antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis kesatuan bangsa dan politik, meliputi hubungan antar lembaga, kesatuan bangsa dan demokrasi, serta ketahanan masyarakat dan penanganan konflik.
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan kesatuan bangsa dan politik.
3. Pembinaan, pelaksanaan dan evaluasi urusan kesatuan bangsa dan politik
4. Penyelenggaraan administrasi kesekretariatan.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dang fungsinya.

3.2. Metode Penelitian

Metode penulisan merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah atau penulisan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu struktur logis yang terdiri dari beberapa tahapan kerja dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif.Metode deskriptif yaitu suatu metode dengan cara mengumpulkan data kemudian disusun dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi pada saat penulisan.

3.2.2. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkandan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Studi Lapangan dilakukan dengan cara:

a. Observasi Lapangan Langsung

Dengan menggunakan metode observasi lapangan langsung, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada Kesbang Kab.Bekasi dan mencatat semua informasi yang ada yang mendukung penyusunan Skripsi ini.

b. Wawancara (*interview*)

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu mengenai prosedur Pengolahan kerja praktek pada Kesbang Kab.Bekasi,

c. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa datadata yang diperoleh dari Kesbang Kab.Bekasi

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang

telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

3.2.3. Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan suatu metode yang akan digunakan dalam melakukan perancangan sistem informasi

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yang digunakan adalah menggunakan metode analisis terstruktur, yang menghendaki adanya gambaran terhadap keseluruhan sistem.Metode pendekatan perancangan terstruktur dimulai dari awal tahun 1970. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik (*techniques*) yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

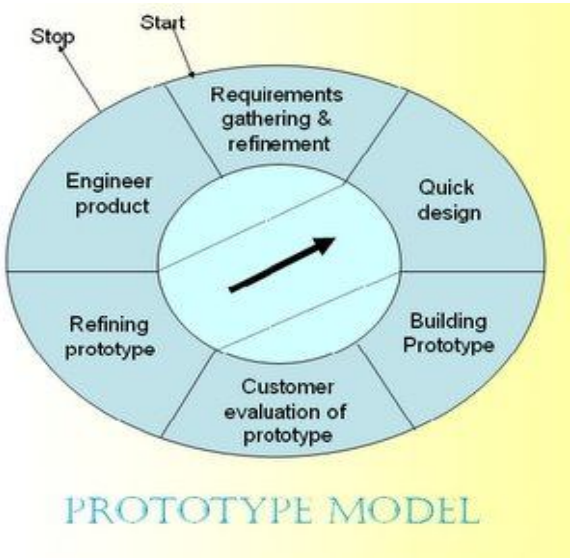
Melalui pendekatan terstruktur, permasalahan yang kompleks di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem.

Menurut Hoffer dalam Abdul Kadir (2003:398) metodologi pengembangan sistem adalah suatu proses standar yang diikuti oleh organisasi untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisa, merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi.

metode prototyping adalah sistem informasi yang menggambarkan hal-hal penting dari sistem informasi yang akan datang. Prototipe sistem informasi bukanlah merupakan sesuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus dimodifikasi kembali, dikembangkan, ditambahkan atau digabungkan dengan sistem informasi yang lain bila perlu

Yang berbeda dari metodologi prototipe ini, apabila dibandingkan dengan waterfall, yaitu adanya pembuatan prototype dari sebuah aplikasi, sebelum aplikasi tersebut memasuki tahap design. Dalam fase ini, prototype yang telah dirancang oleh developer akan diberikan kepada user untuk mendapatkan dievaluasi. Tahap ini akan terus menerus diulang sampai kedua belah pihak benar-benar mengerti tentang requirement dari aplikasi yang akan dikembangkan. Apabila prototype telah selesai, maka tahapan aplikasi akan kembali berlanjut ke tahap design dan kembali mengikuti langkah-langkah pada waterfall model.



Gambar 3.2Prototype Model

Sumber :http://hanikoasahara.blogspot.com/2013/01/model-pengembangan-sistem-informasi.html

Tahap Tahap dalam Metode Prototype:

1. Pengumpulan kebutuhan

   Developer dan klien bertemu untuk menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya.

2. Perancangan Cepat

   Perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek software yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan prototype.

3. Bangun Prototype

   Dalam tahap ini, membangun sebuah versi prototype yang dirancang.

4. Evaluasi prototype

   Pada tahap ini, klien mengevaluasi prototype yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan software.

5. Perbaikan Prototype

   Tahap ini Software yang sudah jadi dijalankan kemudian dilakukan perbaikan. Perbaikan termasuk dalam memperbaiki kesalahan/kerusakan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

6. Produk Rekayasa

   Program yang sudah jadi dan seluruh kebutuhan user sudah terpenuhi

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis Dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan digunakan untuk memudahkan dalam perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Peserta Kerja Praktek Di kantor Kesbang Kab.Bekasiadalah :

1) Flowmap

Bagan alur dokumen merupakan bagan alur yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.Simbol simbol flowmap telah tercantum dalam daftar simbol

2) Diagram Konteks

Diagram Konteks menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem. Merupakan tingkatan tertinggi dalam DFD dan biasanya diberi nomor 0 (nol). Simbol simbol Diagram Konteks telah tercantum dalam daftar simbol.

3) Data Flow Diagram

DFD (Data Flow Diagram) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya *harddisk*, *Diskete*, CD, dan sebagainya).Simbol simbol Data Flow Map telah tercantum dalam daftar simbol.

4) Kamus Data

Kamus data atau data dictionary adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di Data Flow Diagram. Struktur dari suatu arus data di Data Flow Diagram dapat dilihat secara lebih terinci di kamus data.

5) Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokkan data ke dalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi.

6) Tabel Relasi

Tabel relasi berguna untuk menunjukkan secara visual tabel-tabel yangberhubungan / berelasi antara tabel yang berada pada sistem .

3.2.4. Pengujian

Pengujian yang digunakan untuk menguji sistem yang baru adalah metode pengujian black box.

1. Pengujian*BlackBox*

pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu koatak hitam , kita hanya bisa melihat penampilan luarnya saja, tanpa tau ada apa dibalik bungus hitam nya. Sama seperti prngujian *Blackbox*, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya(*interface* nya) , fungsionalitasnya.tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya.(Hanya tau input- dan outputnya)